



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Februari 2026

Halaman: 6

Radar Sport

BELUM AKAN DEBUT DI DERBY MATARAM

MESKI DOKUMEN BEK ANYAR JOP VAN DER AVERT RAMPUNG

JOGJA - Jelang berakhirnya bursa transfer paruh musim kompetisi BRI Super League 2025/2026, PSIM Jogja secara resmi sudah menambah dan memperkenalkan satu pemain baru. Yakni pemain asal Belanda Jop van der Avert yang berposisi sebagai bek tengah.

Namun demikian, dalam laga terdekad menghadapi Persis Solo, Jumat (6/2) di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Jop Avert besar kemungkinan belum akan dimainkan. Hal itu turut dikonfirmasi langsung oleh Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel.

Van Gastel mengungkapkan, salah satu alasan belum akan memainkan Jop Avert adalah adaptasi sang pemain yang dinilainya masih terlalu singkat. Di samping itu juga *match fitness* yang masih harus ditingkatkan, karena sudah beberapa bulan tidak bermain.

"Jop Avert tidak tersedia untuk besok melawan Persis Solo karena dia butuh lebih banyak latihan. Laga terakhirnya di Korea bulan November lalu, jadi dia butuh waktu adaptasi," kata Van Gastel kemarin (5/2).

Namun demikian, pelatih asal Belanda ini mengungkapkan secara pemberkasan dan administrasi Jop Avert sendiri sudah rampung dan tidak ada kendala berarti dalam prosesnya. "Berkasnya sudah selesai, dan saya kira juga tidak ada masalah," ulasnya.

Sementara itu dari sisi kondisi fisik sang pemain sendiri, Van Gastel turut menyampaikan Jop Avert dalam kondisi bagus.

Termasuk tidak ada cedera atau permasalahan lainnya yang dihadapi.

Hanya saja, ia memang perlu beradaptasi lebih dengan beberapa hal dan dinamika di Indonesia, mulai dari suhu dan cuaca, hingga penyesuaian dengan tim dan para pemain PSIM secara keseluruhan. "Tidak bermasalah atau ada cedera yang dialami. Semoga dia cepat adaptasi," lontarnya. (iza/laz/zl)



CLUB HISTORY



Jop van der Avert
Kewarganegaraan:
Belanda
Tinggi:
1,86 m
Position:
Defender
Centre Back

REVA ADI UTAMA

Siap Terima Kritik, Fokus Persembahkan Prestasi

KAPTEN tim PSIM Jogja Reva Adi Utama menegaskan komitmennya untuk memberikan kontribusi maksimal sepanjang musim BRI Super League 2025/2026. Di tengah sorotan publik dan tekanan dari supporter, pemain bertahan ini justru memilih menjadikan kritik yang hadir sebagai motivasi tambahan.

Reva menyebut target pribadinya musim ini sederhana yakni membantu PSIM meraih prestasi setinggi mungkin. "Kalau saya pribadi ingin memberi kontribusi sebanyak mungkin, memberi yang terbaik, memberi prestasi yang setinggi-tingginya buat PSIM. Semoga semesta meridhoi," ujar Reva kemarin (5/2).

Pemain asal Makassar itu juga mengungkapkan, terkait tekanan dari supporter ia menilai hal tersebut sebagai sesuatu yang wajar dalam dunia sepak bola. Bahkan ia menganggap tekanan justru diperlukan agar tim tetap fokus dan tidak lengah.

"Kalau saya pribadi itu sangat penting buat tim. Kadang kalau tidak ada *pressure*, kita bisa lengah. Pemain harus menyikapinya positif karena itu bentuk sayangnya supporter kepada tim ini," ucapnya.

Selain itu, ia juga menambahkan rasa nyaman atau terlalu rileks justru bisa menjadi ancaman bagi performa tim. Sehingga, ia sendiri selalu memaksa dirinya selalu waspada dan terus menikmati semua tantangan yang ada. "Bagi saya rileks itu sangat berbahaya, karena tim lain juga bekerja keras untuk bisa mengalahkan kita," lanjut Reva.

Di sisi lain, secara pribadi Reva mengaku tidak terlalu memperhatikan komentar di media sosial. Fokus utamanya adalah menjaga kondisi dan mempersiapkan diri dari satu pertandingan ke pertandingan berikutnya.

"Saya tidak terlalu *merhatiin* komentar-komentar. Yang penting fokus latihan, selesai pertandingan saya persiapkan diri lagi. Kalau ada kritik yang membangun itu normal-normal saja di sepak bola, selagi tidak menyangkut keluarga," ulasnya. (iza/laz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005